

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI SAK EMKM  
PADA UMKM KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DEWI WULANDARI**

**2017/17043008**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

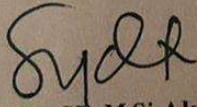
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPELEMENTASI SAK  
EMKM PADA UMKM KOTA PADANG

Nama : Dewi Wulandari  
NIM/TM : 17043008 / 2017  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

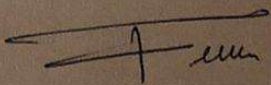
Padang, Februari 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, CA, Ph.D  
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing

  
Fefri Indra Arza, S.E, M.Sc, Ak  
NIP. 19730213 199903 1 03

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK  
EMKM pada UMKM Kota Padang**

**Nama : Dewi Wulandari**

**NIM/TM : 17043008/2017**


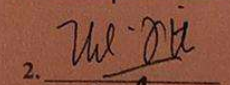
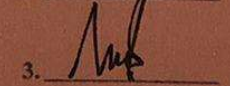
**Jurusan : Akuntansi**

**Keahlian : Akuntansi Keuangan**

**Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Februari 2022**

**Tim Penguji:**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1	<b>Ketua</b>	<b>: Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak</b>	
2	<b>Anggota</b>	<b>: Nelvirita, SE, M.Si, Ak</b>	
3	<b>Anggota</b>	<b>: Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Dewi Wulandari  
NIM/Tahun Masuk : 17043008/2017  
Tempat/Tgl. Lahir : Tapaktuan/19 Mei 1999  
Jurusan : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Cik Ditiro Kelurahan Subulussalam, Kec. Simpang Kiri,  
Kota Subulussalam, Aceh  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK-  
EMKM pada UMKM Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebut nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2022



Dewi Wulandari  
17042008/2017

## ABSTRAK

**Dewi Wulandari : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
(17043008/2017) IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA UMKM KOTA PADANG**

**Pembimbing : Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada para pemilik UMKM di Kota Padang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas yang terdiri dari sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan pemilik, omzet dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu implementasi SAK EMKM. Secara parsial sosialisasi SAK EMKM dan tingkat pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap pelaksanaan SAK EMKM. Sedangkan penggunaan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, omzet dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM di Kota Padang.

**Kata-kata kunci: Implementasi SAK EMKM; Sosialisasi SAK EMKM; Pemanfaatan TI; Pemahaman Akuntansi; Tingkat Pendidikan Pemilik; Omzet; Lama Usaha.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak, selaku dosen penelaah yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si, selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, CA, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

8. Teristimewa penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Alm. Rusman Syahputra, Ibunda Siti Khairani, dan My Brother Aldy Santoso, S.T serta keluarga tercinta lain yang sangat penulis sayangi, dimana telah banyak memberikan doa restu, dukungan, perhatian dan kasih sayang, motivasi, dorongan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Dzikri Fahrurroji yang telah menemani dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan study serta ikut andil dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman S1 Akuntansi 2017, terkhusus Akuntansi A 2017 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi semangat dan dukungan disetiap perjalanan perkuliahan, menciptakan momen-momen yang akan selalu dirindukan, dan saling membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan semangat, bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyelesaian studi dan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, dan kerja sama dan dukungan yang diberikan tidak sia-sia dikemudian hari dan semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberikan imbalan yang berlipat ganda, jazakumullahu khoiran wa barakallahu fiikum. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap atas saran dan kritikan yang positif dari banyak pihak demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber pengetahuan untuk para pembaca skripsi ini.

Padang, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Entitas ( <i>Entity Theory</i> ) .....	11
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	12
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). 15	
4. Sosialisasi SAK EMKM .....	18
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	19
6. Pemahaman Akuntansi.....	20
7. Tingkat Pendidikan.....	22
8. Omzet.....	23
9. Lama Usaha.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Pengembangan hipotesis.....	28
D. Kerangka Konseptual .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35



C. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel .....	37
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Karakteristik Responden.....	52
C. Analisis Deskriptif.....	54
D. Analisis Induktif.....	58
E. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM.....	68
2. Pengaruh Pemanfaatan TI Terhadap Implementasi SAK EMKM .....	70
3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM .....	70
4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik Terhadap Implementasi SAK EMKM.....	71
5. Pengaruh Omzet Terhadap Implementasi SAK EMKM .....	72
6. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Implementasi SAK EMKM .....	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Indikator Implementasi SAK EMKM .....	38
Tabel 3.2 Indikator Sosialisasi SAK EMKM .....	39
Tabel 3.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	40
Tabel 3.4 Indikator Pemahaman Akuntansi .....	41
Tabel 3.5 Indikator Tingkat Pendidikan Pemilik .....	41
Tabel 3.6 Indikator Omzet .....	42
Tabel 3.7 Indikator Lama Usaha.....	43
Tabel 3.8 Indikator Kriteria Jawaban Responden.....	45
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	52
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Omzet/Tahun.....	53
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Implementasi SAK EMKM .....	54
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Sosialisasi SAK EMKM .....	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Pemanfaatan TI .....	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Pemahaman Akuntansi .....	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan Pemilik.....	56
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Omzet.....	57
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Lama Usaha.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas .....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang dimana pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dijadikan landasan untuk bergerak ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari mulai pesatnya pertumbuhan usaha-usaha berskala besar maupun kecil. Menurut Romy (2018) peningkatan pembangunan di bidang ekonomi dan juga industri tidak terlepas dari peranan usaha usaha yang berada di Indonesia baik usaha besar maupun kecil, salah satunya yaitu UMKM yang sangat menyumbang kemajuan dalam negeri untuk mengembangkan perekonomian dan industri dalam negeri. Akan tetapi dalam menjalankan usaha seringkali pemilik UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Sonny, 2010). Kesulitan tersebut menyangkut pada aktivitas dan penilaian dari hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika pemilik UMKM harus dilakukan pengukuran dan penilaian dari kegiatan yang terjadi dalam usaha ataupun non usaha.

Dalam menjalankan usaha mayoritas pemilik UMKM hanya membuat pencatatan tentang jumlah biaya yang dikeluarkan dan jumlah dana yang diterima, selain itu hanya mencatat barang masuk dan keluar, serta mencatat jumlah utang atau piutang yang dimiliki (Rudiantoro & Siregar, 2011). Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi ataupun tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar (Hutagaol, 2012 dalam Wahyu & Maswar, 2017).

Selain itu permasalahan yang muncul bagi Pelaku UMKM di Indonesia adalah masalah dalam akses permodalan. Dimana modal tersebut digunakan untuk

pengembangan usaha agar usaha tersebut menjadi lebih baik lagi. Untuk mendapatkan akses permodalan yang mudah maka para pemilik UMKM harus membuat laporan yang sesuai dengan standar sehingga dapat meyakinkan para investor untuk berinvestasi pada UMKM tersebut. Wijaya (2018) menjelaskan bahwa sumber permodalan UMKM melalui kredit usaha rakyat dari lembaga keuangan. Untuk memperoleh kredit dari bank, maka calon penerima kredit harus menyampaikan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan.

Salah satu bukti nyata dukungan terhadap UMKM di Indonesia yaitunya dengan diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM ini mulai diterapkan secara efektif sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM per 1 Januari 2018. Standar EMKM ini ditujukan untuk menjadi pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan hal tersebut dalam ruang lingkup SAK EMKM.

SAK EMKM disusun dan dibuat berdasarkan pada UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dimana SAK EMKM ini diterbitkan agar dapat mempermudah UMKM dalam menerapkan akuntansi sesuai dengan standar yang selama ini masih dianggap rumit jika menggunakan SAK ETAP. Penggunaan SAK EMKM ini ditujukan untuk pengguna eksternal entitas, seperti pemilik yang tidak ikut secara langsung dalam pengelolaan usaha, selain itu juga kreditur seperti bank yang memberikan pinjaman kepada entitas. Dimana pembuatan laporan keuangan pada UMKM cenderung tidak rumit dan tidak membutuhkan analisis laporan keuangan secara mendalam.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah standar akuntansi yang dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP yang sebelumnya menjadi dasar UMKM membuat laporan keuangan. Pada SAK EMKM dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, dimana UMKM cukup mencatat aset dan juga liabilitas sebesar biaya perolehan (IAI: 2016). Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan menjadi pendorong pada literasi keuangan UMKM serta diharapkan dapat memperluas akses pembiayaan. Sehingga pemilik UMKM memiliki kesadaran akan pentingnya pembuatan laporan keuangan usaha.

SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Putra & Julita (2018) SAK EMKM menjadi salah satu pilihan untuk perencanaan yang pasti sehingga dapat meningkatkan benefit atau menurunkan biaya untuk kalangan entitas ke depannya. Selain itu, SAK EMKM juga dapat mempermudah pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk pengembangan usaha.

Ada beberapa manfaat yang akan diterima oleh para pengusaha UMKM jika melakukan pencatatan sesuai dengan akuntansi. Shonhadji & Djuwito (2017) ada beberapa manfaat yang akan diterima oleh pemilik UMKM jika menerapkan akuntansi diantaranya: Pertama pemilik UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Kedua pemilik UMKM dapat mengetahui, memilah dan membedakan harta perusahaan dengan harta pemilik. Ketiga pemilik UMKM dapat mengetahui sumber dan penggunaan dana yang dimiliki. Keempat pemilik UMKM dapat membuat anggaran yang tepat. Kelima pemilik UMKM dapat menghitung besaran pajak. Keenam pemilik UMKM dapat mengetahui arus kas/ perputaran kas selama periode tertentu.

Setelah dibentuknya SAK EMKM oleh DSAK IAI, maka selanjutnya adalah bagaimana agar para pengusaha UMKM dapat menerapkan SAK tersebut agar kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dengan penerapan SAK tersebut dapat dinikmati oleh para pengusaha UMKM. Salah satu tujuan dari penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui faktor yang dapat membuat SAK EMKM tersebut dapat diterapkan oleh para pengusaha UMKM, terutama untuk UMKM yang ada di kota Padang. Sehingga UMKM yang ada di kota Padang dapat menjadi lebih maju dengan penerapan SAK EMKM ini.

Penelitian mengenai implementasi penerapan SAK EMKM sudah banyak diteliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kusuma & Lutfiany (2018), Silvia & Azmi (2019), Nurhidayanti (2019), Pulungan (2019) dan Satiya, Sabrina & Mulyani (2020). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi penerapan SAK EMKM di antaranya sosialisasi SAK EMKM, Omzet, persepsi kemudahan UMKM, tingkat Pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, Pemahaman Akuntansi, fasilitas pendukung tentang SAK EMKM, pengetahuan akuntansi, dan motivasi.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Lutfiany (2018). Dimana dalam penelitian tersebut Kusuma & Lutfiany (2018) hanya meneliti 4 variabel independent, variabel tersebut terdiri dari Sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM di Kota Bogor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kusuma & Lutfiany (2018) adalah dalam penelitian ini peneliti menambahkan tiga variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi implementasi SAK EMKM. Variabel tersebut terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi, omset dan lama usaha. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM

terdiri dari sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan pemilik, omset dan lama usaha.

Sosialisasi merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan sebagai seseorang yang aktif dalam suatu kedudukan tertentu dalam masyarakat (Devi, Herawati, & Sulindawati, 2017). Dengan diterbitkannya SAK EMKM sangat diperlukan sosialisasi kepada para pengusaha UMKM, karena dengan adanya sosialisasi terhadap pemilik UMKM maka akan menimbulkan pemahaman yang baik tentang SAK EMKM ini. Richer dalam Kusuma & Lutfiany (2018) sosialisasi memiliki peran yang aktif dalam suatu kedudukan di masyarakat yang merupakan hasil dari proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukannya.

Silvia & azmi (2019) dengan dimanfaatkannya teknologi informasi yang ada akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan usaha UMKM sesuai dengan standar. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan juga dapat meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut. Untuk memudahkan pengusaha UMKM berkomunikasi dengan pihak yang memiliki kepentingan maka pengusaha UMKM tersebut dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi yang sudah ada, karena dengan memanfaatkan teknologi informasi akan mempermudah UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM dalam Menyusun laporan keuangan. Pratiwi (2016) semakin luas pandangan pelaku usaha terhadap penerapan atau pemahaman teknologi dunia bisnis akan dapat mendorong percepatan ketersediaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan.



Salah satu kunci dari keberhasilan implementasi SAK EMKM ini adalah pemahaman terhadap akuntansi. Dalam penerapan SAK EMKM dibutuhkan SDM yang kompeten dan memiliki pengetahuan tentang dasar akuntansi, sehingga dapat membuat laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Pemahaman terhadap proses dasar dari akuntansi, dimulai dari proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pelaporan dan penafsiran data keuangan (Sari, 2020). Semakin luas seseorang dalam memahami akuntansi maka penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku akan semakin meningkat pula (Rahma & Kaukab, 2019). Dalam mengimplementasikan pencatatan berbasis SAK EMKM perlu adanya pengetahuan terhadap SAK EMKM agar bisa melakukan pencatatan berdasarkan SAK yang sudah ditetapkan (Satiya, Sabrina, & Mulyani, 2020).

Tingkat pendidikan pemilik UMKM merupakan pendidikan terakhir baik itu Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik maupun manajer perusahaan menengah ataupun kecil saat ini sangat ditentukan dari pendidikan yang pernah dijalani (Muniarti dalam Kusuma dan Lutfiany 2018). Sari (2020) Seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi atau memiliki pengetahuan akuntansi akan mengetahui manfaat dari penerapan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Lutfiany (2018) memperoleh hasil bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Sedangkan penelitian Silvia & Azmi (2019) memperoleh hasil bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

Omset merupakan besaran penjualan yang diperoleh oleh pemilik UMKM dalam periode tertentu yang belum dikuangkan dengan biaya yang dikeluarkan. Omzet akan mempengaruhi penerapan akuntansi pada suatu UMKM, karena semakin tinggi

omzet perusahaan berarti semakin kompleks pengelolaan keuangan yang harus dilakukan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan bantuan suatu sistem yang dapat memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan, maka dari itu perusahaan menerapkan akuntansi. Silvia & Azmi (2019) semakin tinggi omzet yang diperoleh para pengusaha UMKM, maka semakin tinggi pula persepsi pengusaha UMKM akan pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga para pengusaha UMKM akan mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan usahanya melalui laporan keuangan yang ada.

Sholeh, Maslichah & Sudaryani (2020) Lama Usaha merupakan lamanya perusahaan didirikan atau usia perusahaan ketika penulis melakukan penelitian ini hingga bisnis tersebut didirikan. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan memiliki pertumbuhan usaha ke arah yang lebih baik. Rudiantoro & Siregar (2012) perusahaan yang cukup lama berdiri memiliki risiko usaha yang lebih kecil. Sehingga penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha UMKM yang sudah lama berdiri akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholeh, Maslichah & Sudaryani (2020) memperoleh hasil bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia & Azmi (2019) memperoleh hasil bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Alasan peneliti menggunakan variabel tersebut karena masih terjadi ketidak konsistenan hasil yang di dapatkan oleh para peneliti sebelumnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian implementasi SAK EMKM dengan variable

tersebut. Selain itu yang menjadi pembeda dengan penelitian Kusuma & Lutfiany (2018) yaitu tempat penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian pada UMKM yang ada di Kota Padang. Dimana penelitian implementasi SAK EMKM di Kota Padang maupun Provinsi Sumatera Barat masih sangat minim. Rafiq (2018) melakukan penelitian untuk melihat kesiapan UMKM di Kota Padang dengan penerapan SAK EMKM. Satya, Nurzi, & Erly (2020) hanya peneliti pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Lisa, Dkk (2020) meneliti tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Padang Barat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Faktor Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diungkapkan diatas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini yaitu:

1. Apakah sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang?
3. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang?
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang?

5. Apakah omset berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang?
6. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang.
5. Untuk mengetahui apakah omset berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang.
6. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai UMKM dan juga Pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Untuk memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya yang sama dimasa yang akan datang dimana bukti empiris ini dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemilik UMKM terkait implementasi SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya.

- b. Bagi Instansi Terkait dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak yang memiliki wewenang seperti Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tentang implementasi SAK EMKM pada UMKM serta untuk mengintensifkan kegiatan sosialisasi SAK EMKM.